

Pengaruh Media *Picker Wheel* terhadap Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ratna¹, Masagus Firdaus¹, Etty Pratiwi¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: cekna77078@gmail.com

Article History: Received on 28 Mei 2024, Revised on 20 Desember 2024,
Published on 2 January 2025

Abstrak: Riset ini mempunyai tujuan guna menyelidiki pengaruh media *Picker Wheel* terhadap peningkatan keterampilan bercerita murid dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode eksperimen jenis *PreExperiment Design* yang berbentuk *One Grub Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini yakni semua murid kelas IV sejumlah 97 murid. Teknik guna mengumpulkan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Instrumen untuk mengukur keterampilan bercerita memakai lembar angket. Validitas instrumen angket dalam pengujian menggunakan rumus korelasi *Product Moment* serta reliabilitasnya memakai metode *Cronbach's Alpha*. Teknik analisa data memakai uji t (*Paired Sample T-Test*). Nilai rerata *Posttest* kelas eksperimen 77,1. Hasil uji diperoleh $0,000 < 0,05$ $t_{hitung} = 10,132$ dan $t_{tabel} = 1,695$, maka dapat disimpulkan ditemukan pengaruh dengan cara signifikan terhadap keterampilan bercerita murid pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 24 Palembang semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Keterampilan Bercerita, *Picker Wheel*

Abstract: This research aims to investigate the effect of *Picker Wheel* media on improving students' storytelling skills in Indonesian language learning. The experimental method is the *PreExperiment Design* type in the form of *One Group Pretest-Posttest Design*. The population of this study was all 97 fourth grade students. The technique for collecting data used questionnaires, tests, and documentation. The instrument for measuring storytelling skills used a questionnaire sheet. The validity of the questionnaire instrument in testing used the *Product Moment* correlation formula and its reliability used the *Cronbach's Alpha* method. The data analysis technique used the *t-test (Paired Sample T-Test)*. The average value of the experimental class *Posttest* was 77.1. The test results obtained $0.000 < 0.05$ $t_{count} = 10.132$ and $t_{table} = 1.695$, so it can be concluded that a significant effect was found on students' storytelling skills in Indonesian language learning for grade IV SDN 24 Palembang in the even semester of the 2023/2024 academic year.

Keywords: Indonesian, Storytelling Skills, *Picker Wheel*

A. Pendahuluan

Pentingnya pendidikan di Sekolah Dasar sangatlah besar karena pada tahap ini anak mengalami perkembangan potensi yang mendasar, serta menjadi landasan awal bagi kemampuan belajar di tingkat selanjutnya. Menurut penelitian oleh Nugraha dan rekan-rekan (2020:10-11), Sekolah Dasar memegang peranan fundamental sebagai fondasi pendidikan formal terutama di Indonesia, diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian tujuan hidup masyarakat Indonesia. Selama proses belajar di Sekolah Dasar, beragam disiplin ilmu diajarkan, termasuk Agama, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, IPA Sosial, Seni, Olahraga, serta bidang pengetahuan yang lain.

Di tingkat Sekolah Dasar, Bahasa Indonesia dianggap sebagai bagian dari pelajaran yang tak bisa terlewatkan. Peran bahasa begitu signifikan dalam kehidupan manusia. Bahasa Indonesia menjadi elemen penting dalam kurikulum, di mana guru mengajarkannya dengan fokus supaya murid sanggup melakukan komunikasi dengan lancar baik dengan cara verbal ataupun tertulis. Bahasa ialah alat komunikasi dan sarana penyampaian informasi di kehidupan setiap harinya (Mailani dkk., 2022; Zakiyah dkk., 2022). Bahasa yang mampu dipaparkan dengan wujud lisan adalah suatu gagasan, perasaan, pendapat yang dapat dirangkum dalam kata-kata guna menambahkan kemampuan murid ketika melakukan komunikasi dengan cara lisan, dan hal ini mampu dilakukan melalui beragam cara inovatif serta dapat dicapai melalui suasana yang kondusif untuk belajar (Ali, 2020; Arsanti & Setiana, 2020). Penelitian serupa menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia wajib dilakukan mulai dari SD hingga pendidikan tinggi, dengan tujuan membantu siswa memperoleh keterampilan berbahasa, mengembangkan kepribadian, dan berkomunikasi lebih baik dalam Bahasa Indonesia (Arsanti & Setiana, 2020; Mailani dkk., 2022). Bahasa Indonesia di SD mempunyai empat aspek kebahasaan: pemahaman menyimak/mendengarkan, keahlian berbicara, keahlian membaca, keahlian menulis. Ke-empat keterampilan Bahasa tersebut mempunyai keterkaitan dengan erat antara satu dengan lainnya. Berbicara ialah bagian dari keempat keterampilan berbahasa Indonesia yang wajib dikuasai oleh murid ketika menyampaikan dengan cara lisan. Bentuk kegiatan yang bisa dilakukan anak dalam menyampaikan informasi secara lisan antara lain: ceramah, pidato, dialog, diskusi, dan bercerita (Yusron, dkk. 2020).

Bercerita adalah proses penyampaian informasi dan peristiwa melalui suara dan gambar untuk menyampaikan pesan pada suatu cerita (Bachir dalam Amalia, 2019). Proses bercerita melalui kata-kata, gambar, audio, dan improvisasi (Anggraeni, dkk. 2019). Teknik bercerita ada berbagai macam, seperti halnya membaca langsung melalui buku, memakai ilustrasi buku, memakai papan flannel, boneka serta bermain peran (Utami, 2019). Berlandaskan atas Dhieni dalam (Yulinda & Abubakar, 2020) metode bercerita ini mempunyai sejumlah kegunaan seperti halnya memberikan latihan terhadap kemampuan anak dalam memperoleh informasi,

memberikan latihan terhadap anak ketika berusaha mengerti cerita yang dibaca, menambahkan konsentrasi anak, meningkatkan imajinasi anak, membangun kecintaan anak ketika mendengar cerita dan memberikan bantuan terhadap anak dalam melakukan komunikasi dengan cara yang efektif serta efisien. Maka dari itu, bercerita sangat berarti pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam SD, karena keterampilan ini mempengaruhi seberapa baik murid mampu mengerti apa yang dibaca serta melatih siswa berani berbicara didepan orang lain.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan periset dalam SD Negeri 24 Palembang yang membuktikan jika proses pembelajaran bercerita biasanya dilakukan oleh guru, yang memberikan cerita siswa kemudian mendengarkan dan menjawab pertanyaan juga melakukan percakapan dan bermain peran. Media yang digunakan adalah Buku edukasi, Buku siswa, dan referensi dari internet berupa literasi cerita dan video cerita. Sebagian siswa menguasai proses pembelajaran ketika berkisah di depan kelas, namun sebagian juga siswa masih kesulitan dalam mengucapkan pelafalan istilah daerah, tingkat kepercayaan diri yang kurang dan masih kaku saat bercerita didepan kelas maupun membaca buku siswa, intonasi suara siswa rendah, dan terdengar putus-putus. hal ini disebabkan oleh minat baca siswa terhadap cerita maupun ketertarikan siswa belajar bercerita dan menguasai cerita.

Dari uraian diatas terlihat bahwa kemampuan bercerita siswa di kelas IV masih kurang, dan masih diperlukan banyak eksplorasi untuk membuat anak tertarik pada cerita dan meningkatkan kemampuan berceritanya, dikarenakan minat baca anak yang kurang terhadap sebuah cerita. Oleh sebab itu dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media agar pengajar mampu membangun situasi pembelajaran yang mampu menaikkan keterampilan bercerita murid. Bagian dari metode pembelajaran yang mampu menuntaskan masalah sebelumnya ialah melalui penggunaan pembelajaran berbantuan media *Picker Wheel* sehingga dapat bercerita didepan kelas. Permainan memberikan suasana kompetitif yang mendorong anak untuk berpartisipasi. Siswa akan lebih terlibat ketika ditawarkan permainan kompetitif karena ingin menang. *Picker wheel* atau roda spin merupakan suatu alat visual yang mampu diputar dalam porosnya sampai berhenti pada bagian dari gambar/tulisan dan mampu dipakai selaku alat bantu pembelajaran (Fulwider, 2023). Salah satu strategi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai adalah menggunakan media pembelajaran seperti permainan, salah satunya adalah permainan roda spin *Picker Wheel*.

Permainan Roda Berputar *Picker Wheel* dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dan mendorong mereka untuk belajar lebih efektif. Penggunaan *Picker Wheel* ketika mengajar dapat membangkitkan minat siswa terhadap permasalahan dalam proses belajar mengajar dan memungkinkan mereka berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran. Karena permainan bersifat menyenangkan dan menarik perhatian dalam proses pembelajaran, maka minat

siswa terhadap keterampilan bercerita akan meningkat dengan adanya penggunaan permainan (Yang, A. C. 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dalam SDN 24 Palembang pada kelas IV semester genap tahun ajaran 2023/2024. Metode riset ini eksperimen jenis *Pre Experiment Design* yang berbentuk *One Grub Pretest-Posttest Design*. Riset ini menggunakan 2 variabel yakni media *Picker Wheel* selaku variabel bebas serta keterampilan bercerita selaku variabel terikat. Dalam riset ini populasi yang dipakai yakni semua murid kelas IV SDN 24 Palembang dengan sampel sejumlah 32 murid. Teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling* Dikelas ini masih seperti permasalahan yang terdapat pada latar belakang yang dimana terdapat siswa masih kurang percaya diri, sering menggunakan bahasa daerah, intonasi suara yang rendah, ekspresi ketika diminta untuk bercerita didepan kelas masih ketakutan.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV. A	14	20	34
2	IV. B	13	19	32
3	IV. C	16	15	31
Jumlah				97

(Sumber: TU SD Negeri 24 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024)

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV. B	13	19	32
Jumlah				32

(Sumber: TU SD Negeri 24 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024)

Proses penelitian dilakukan dengan jumlah 3x pertemuan (tiap-tiap pertemuan 2 X 35 menit). Teknik dalam data memakai angket, tes serta dokumentasi. Data hasil keterampilan bercerita diukur melalui tes lisan. Adapun kisi-kisi dan rubrik penilain yakni dibawah ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Tes Lisan Keterampilan Bercerita

No	Materi	Indikator Soal	Soal	Tes
1	Bercerita	Kesesuaian Pembicaraan	Isi Menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks cerita " Bertualang di Sabana Sumba "	Lisan

(Sumber: Elfrisca, 2019)

Tabel 4. Penilaian Keterampilan Bercerita

Variabel Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
Keterampilan Bercerita	Ketepatan Pemilihan Kata				
Keterampilan Bercerita	Kelancaran Berbicara				
Keterampilan Bercerita	Intonasi Suara				
Keterampilan Bercerita	Ekspresi				

(Sumber: Elfrisca, 2019)

Uji analisis data menggunakan uji normalitas *Software Kalmogrov-Smimow*. Dalam pengujian normalitas ini berbagai teknik yang mampu dipakai guna menjalankan uji normalitas sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019, p. 234). Pengujian homogenitas data guna mengetahui homogen ataupun tidak variasi sampel yang diperoleh melalui populasi yang serupa. Varian dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Pengujian hipotesis digunakan guna membuktikan ditemukan ataupun tidak dampak media *Picker Wheel* terhadap kenaikan keterampilan bercerita murid pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 24 Palembang. Jika berdistribusi normal dipakai *Paired Sample T-Test* menggunakan bantuan *SPSS Versi 25*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti meminta siswa membaca teks cerita, kemudian siswa diminta maju untuk bercerita dengan naskah kedepan sesuai urutan kelompok, hasil nilai rata-rata siswa saat *pretest* sebesar 50,06.



Gambar 1. *Pretest* Keterampilan Bercerita

Tahap kedua pemberian *treatment* dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024. pada tahap ini siswa diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan media *Picker Wheel*. *Treatment* ini siswa belajar tentang Bertualang di Sabana Sumba menggunakan media *Picker Wheel*.



Gambar 2. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Tahap terakhir yaitu tahap *Posttest* dilaksanakan 25 April 2024. Pada tahap ini dilakukannya *posttest* dengan instrumen tes dan angket yang sama saat melakukan *pretest*. Hasil nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan atau *posttest* sejumlah 77,1



Gambar 3. *Posttest* Keterampilan Bercerita

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
 Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampil an Bercerita	Pretest .096	32	.200*	.948	32	.125
	Posttes t .117	32	.200*	.958	32	.246

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berlandaskan atas perhitungan sebelumnya ditemukan hasil yang diperoleh bahwa jika nilai dalam kelas *Pretest* yaitu $(0,200) > (0,05)$ sementara nilai signifikan dalam kelas *Posttest* yaitu $(0,200) > (0,05)$ alhasil mampu ditarik kesimpulan jika nilai *Pretest* dan *Posttest* dalam kelas terdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Bercerita	Based on Mean	.541	1	62	.465
	Based on Median	.548	1	62	.462
	Based on Median and with adjusted df	.548	1	61.972	.462
	Based on trimmed mean	.548	1	62	.462

(Sumber: SPSS Versi 25)

Pedoman dalam mengambil keputusan pengujian homogenitas yakni jikalau nilai Sig. Dalam *Based on Mean* melampaui $\alpha = 0,05$ alhasil varians homogen. Jikalau nilai Sig. Dalam *Based on Mean* < dari $\alpha = 0,05$ alhasil varians tak homogen. Berlandaskan atas data dalam table 4.4 sebelumnya nilai *Based on Mean* $0,465 > 0,05$. Mempunyai arti jika data dikatakan homogen.

**Tabel 7. Hasil Paired Samples Statistics
 Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	50.06	32	10.038	1.775
	Posttest	77.19	32	10.920	1.930

(Sumber: SPSS Versi 25)

Hasil dari tabel sebelumnya dari 32 siswa nilai rerata pada *Pretest* sejumlah 50,06 nilai rata-rata *Posttest* 77,19. *Pretest Std. Deviation* 10,038 dan *Posttest Std. Deviation* 10.920. *Std. Error Mean Pretest* 1.775 dan *Std. Error Mean Posttest* 1,930.

**Tabel 8. Hasil Paired Samples Correlations
 Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	32	-.042	.817

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berlandaskan atas tabel 4.6 menunjukkan koefesien korelasi dari *Pretest* dan *Posttest* yaitu 0,042 dengan Sig. $0,817 > 0,05$. Artinya data sebelum diberikan perlakuan serta selepas diberikan perlakuan mempunyai korelasi yang signifikan.

Tabel 9. Hasil Paired Samples Test

Paired Differences		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair					Lower	Upper			
1	Pretest- Posttest	27.125	15.144	2.677	32.585	21.665	10.132	31	.000

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berlandaskan atas hasil dalam tabel 4.7 didapatkan nilai *Mean Pretest dan Posttest* yaitu 27,125 dengan *Std Deviation* 15,144. *Std. Error Mean* 2,677 serta nilai t_{hitung} sejumlah -10,132 dengan Df 31. Nilai *Sig (2-tailed)* sejumlah 0,000. Nilai t_{tabel} sejumlah 1,695. Pada riset ini nilai t_{hitung} 10,132 > t_{tabel} 1,695. Alhasil H_0 diberikan penolakan dan H_a diterima. Maka ditarik kesimpulan jika ditemukan Pengaruh media *Picker Wheel* terhadap Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 24 Palembang.

Pelaksanaan riset ini dilakukan gunaya menyelidiki pengaruh media *Picker Wheel* terhadap peningkatan Keterampilan Bercerita Murid pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia. Berlandaskan atas hasil riset yang sudah dilaksanakan dalam SD Negeri 24 Palembang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *Picker Wheel* terhadap kenaikan keterampilan bercerita murid dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 24 Palembang. Perihal tersebut mampu diamati berlandaskan atas rerata nilai *Pretest* dan *Posttest* dimana nilai rata-rata *Posttest* adalah 77,1 lebih tinggi jikalau dilakukan perbandingan terhadap nilai rata-rata *Pretest* yakni 50,6. Perihal tersebut membuktikan bahwa ditemukan peningkatan dalam nilai rata-rata siswa sebelum serta sesudah diberikanya perlakuan dengan menggunakan media *Picker Wheel*.

Hal lainnya yang mendukung pelaksanaan riset ini yakni melalui penggunaan uji hipotesis *Software SPSS Versi 25*. Di dapatkan nilai *Sig (2-tailed)* sejumlah 0,000 yang tidak mencapai 0,05. Selaras terhadap dasar dalam mengambil keputusan pada Paired Sample T-test, Nilai t_{hitung} 10,132 > t_{tabel} 1,695, alhasil H_0 ditolak serta H_a diterima. Alhasil mampu ditarik kesimpulan jika ditemukan dampak media *Picker Wheel* terhadap Peningkatan Keterampilan Bercerita Murid dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 24 Palembang. Sehingga mereka aktif serta tidak sulit dimengerti terkait materi yang dipaparkan pengajar dan membantu dalam kegiatan bercerita menggunakan *Picker Wheel*.

The Picker Wheel merupakan metode pengajaran yang melibatkan seluruh siswa agar mereka lebih aktif, terlibat, dan meningkatkan serta menikmati proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan Permainan Roda Berputar *Picker Wheel* dalam proses belajar mengajarnya. *Picker wheel* dapat digunakan sebagai wadah belajar Bahasa Indonesia. Salah satu pendapat yang mendukung penelitian ini dari Fulwider, (2023) Permainan Roda Berputar *Picker Wheel* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dan mendorong mereka untuk belajar lebih efektif.

Terdapat bagian-bagian kelompok yang membuat siswa harus siap untuk maju kedepan. Penggunaan *Picker Wheel* ketika mengajar dapat membangkitkan minat siswa terhadap permasalahan dalam proses belajar mengajar dan memungkinkan mereka berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran. Karena permainan bersifat menyenangkan dan menarik perhatian dalam proses pembelajaran, maka minat siswa terhadap keterampilan bercerita akan meningkat dengan adanya penggunaan permainan (Yang, A. C. 2023).

D. Kesimpulan

Berlandaskan atas hasil riset serta pembahasan yang dilaksanakan, mampu ditarik kesimpulan jika ditemukan pengaruh Media *Picker Wheel* terhadap peningkatan Keterampilan Bercerita siswa dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 24 Palembang. Diperlihatkan dengan hasil nilai rata-rata *Posttest* lebih tinggi daripada hasil *Pretest*. Dengan demikian media *Picker Wheel* dapat Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amalia, E. R. (2019). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bercerita*. Mojokerto: OSF Preprints
- Anggraeni, D. H. & Nuraini, Y. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1-12. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.224>
- Anggraini, G, dkk. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Volume 5 Nomor 1.
- Arsanti, M. & Setiana, L. N. (2020). Pudarnya Pesona Baahasa Indonesia di Media Sosial (Sebuah Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Indonesia. *Lingua*

- Franca: *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 4(1), 1-12.
<https://doi.org/10.30651/1f.v4i1.4314>.
- Citra, Tika, dkk. (2021). Analisis Pemahaman Nilai Karakter Siswa Kelas 1 Menggunakan Media Boneka Tangan dengan Metode Bercerita di SD Negeri Karang Sumber 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 1 Nomor 1, 26.
- Darmurki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat I-B IKIP PGRI Bojonegoro Tahun AKademik 2018/2019. *Jurnal Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(2), 256-267.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/download/3343/1603>
- Elfrisca, D. O. (2023). Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education: FKIP UNMA*, 9(4), 1863-1868.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5770>
- Fadlan, Achmad, dkk. (2019). Efektivitas Metode Bercerita dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Volume 1 Nomor 1.33
- Febiyanti, D. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara. *Mimbar Ilmu: Universitas Pendidikan Ganesa*, 25(2), 282-294.
- Fitriani, M. F. (2022). *Eksperimen Penggunaan Media Picker Wheel untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas V MI Sultan Agung Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fulwider, G. C. (2023). Tackling Wheel-Spinning: The Complex Task of Measuring Persistence in Learning Games. *AERA*, <https://doi.org/10.3102/ip.23.2014940>
- Gandana, G. (2019). *Literasi ICT dan Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ginting, M. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia SD Kelas Rendah*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Hamid, M. R. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hasan, M. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Ilham, M. & Wijayanti, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.

- Izzati, Lailatul & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 Nomor 1,477,478.
- Julianti, M. H. (2019). *Hubungan antara Kecemasan Siswa dan Kemampuan Berbicara*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara (SEMNARA 2019).
- Khairoes, D. & Taufina. (2019). Penerapan Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *Jurnal: Basicedu*, 3(4): halaman 994-2165.
- Mailani, O. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nugraha, M. F. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nukman, E. Y. (2021). *Bahasa Indonesia Lihat Sekitar*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Padmawati, K. D. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal: for Lesson and Learning Studies*, 2(2) 190-200.
- Rahmah, A. & Sodiq, S. (2021). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Kelas VII-C SMP Negeri 15 Gresik dan Solusinya. *Jurnal: Bapala*, 8(06).
- Rahmi, S. & Syukur, M. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dan Lemahnya Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Siswa SD No. 249 Tunrung Ganrang. *Jurnal: Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 131-139.
- Ridwan, R. (2021). *Seni Bercerita, Bermain dan Bernyanyi*. Jambi: Anugrah Pratama Press.
- Ruiyat, S. A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 519
- Saputri, J. (2020). *Pengaruh Media Spinning Wheel Image terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bassi Kabupaten Barru*. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Siregar, Masyunita, Meilanie, dkk. (2020). Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 Nomor 1, 723.
- Siregar, R. W. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal: Gentala Pendidikan Dasar*. 5(1): halaman 28-41
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabelessy, N. (2020). Keterampilan Berbicara Berbasis Metode Ekstemporan bagi Siswa SMP. *Jurnal: Tahuri*, 17(1), 8-15.
- Tantawi, I. (2019). *Bahasa Indonesia Akademik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. (2019). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, D. (2019). Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Bercerita. *Jurnal: Pendidik an Luar Sekolah*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.32832/jp1s.v13i1.2774>
- Yang, A. C. (2023). Evaluation and modeling of students' persistence and wheel-spinning propensities in formative assessments. *Smart Learning Environments*.
- Yulinda, O. & Abubakar, S. R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3(1), 8.
- Yusron, M. P. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 39-45. <https://doi.org/10.47971/Mjpgmi.V3i1.208>